



Keberlangsungan Usaha dalam Situasi Pandemi – Melindungi Pekerja dan Usaha melalui Upaya kesiapsiagaan

Tujuan:

1. Mengupayakan peningkatan kewaspadaan, pertukaran informasi dan promosi praktik-praktik keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik terkait hak dan perlindungan pekerja melalui jejaring pelatih-pelatih yang ada, untuk mencegah penularan influenza pada hewan dan manusia di tempat kerja.
2. Mempromosikan peningkatan kapasitas dunia usaha, terutama usaha kecil menengah (UKM), untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi pandemik saat ini maupun gelombang berikutnya, dan mampu menyusun strategi dalam mengurangi dampak dan memastikan upaya pemulihan yang lebih cepat.

Mitra Utama:

- Kementerian Koordinasi Kesejahteraan Rakyat
- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Kementerian Kesehatan
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)

Jangka Waktu:

9 bulan (Juli 2010 – Maret 2011)

Cakupan Geografis:

6 provinsi di Jawa dan Bali

Donor:

Dana Aksi untuk Influenza (Central Fund for Influenza Action/CFIA)

Anggaran:

USD 127,421

Hubungi:

M. Bey A. D. Sonata | National Project Coordinator | bey@ilo.org

Deskripsi Proyek

Program Perencanaan Keberlangsungan Usaha (Business/Operational Continuity Planning) merupakan program yang dilaksanakan ILO Jakarta melalui kegiatan-kegiatan advokasi, promosi dan pendidikan yang terkait dengan upaya perencanaan keberlangsungan usaha di tingkat pengambilan keputusan sebuah perusahaan atau organisasi. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan melalui sebuah program pelatihan yang bertujuan membantu perusahaan atau organisasi dalam melakukan perencanaan keberlangsungan program saat menghadapi krisis atau bencana.

Pelatihan ini dirancang untuk membantu dan membekali perusahaan atau organisasi dalam mempersiapkan diri saat menghadapi krisis atau bencana melalui pendekatan “manajemen risiko” yang menerapkan kerangka kerja sederhana dan sistematis sehingga dapat disesuaikan untuk berbagai jenis dan bentuk ancaman, bahaya atau krisis.

Pendekatan manajemen risiko ini telah teruji pelaksanaannya di dalam program ILO sebelumnya saat menghadapi ancaman pandemi influenza di tempat kerja. Salah satu komponen dalam program ini adalah mempromosikan upaya kesiapsiagaan dalam menghadapi pandemi influenza. Berdasarkan pengalaman saat itu, pendekatan ini ternyata tidak hanya efektif dalam menghadapi masalah kesehatan, seperti influenza, namun dapat diterapkan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dunia usaha dalam menghadapi segala bentuk ancaman atau krisis.

Strategi Proyek

Program pelatihan ini dilakukan melalui program pelatihan selama dua hari penuh dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang berorientasi praktik dengan menggunakan alat dan metode praktis. Program pelatihan memadukan antara teori dan praktik dengan komposisi 60 persen pemaparan teori dan 40 persen praktik.

Pendekatan dan strategi program ini diberikan melalui tahap-tahap berikut:

- (i) Menyediakan paket pelatihan penyusunan rencana keberlangsungan usaha kepada perusahaan yang bersedia berpartisipasi;



- (ii) Memberikan bantuan teknis dan pendampingan dalam melakukan kajian ulang terhadap rancangan rencana keberlangsungan usaha yang dikembangkan dari hasil pelatihan; dan
- (iii) Membantu perusahaan atau organisasi yang telah dilatih untuk meneruskan dan memberikan paket pelatihan serupa kepada rantai pasokan dan distribusinya.

Dengan pola pendekatan program seperti ini diharapkan upaya promosi perencanaan keberlangsungan usaha akan menyebar secara luas, khususnya bagi usaha kecil dan menengah (UKM) sebagai bagian dari rantai pasokan dan distribusi. Juga diharapkan, melalui pendekatan program seperti ini, perusahaan atau organisasi beserta rantai pasokan dan distribusinya senantiasa siaga dalam menghadapi segala bentuk ancaman dan krisis tanpa harus mengalami kerugian dan dampak negatif yang besar.

Kantor ILO Jakarta

Menara Thamrin Lantai 22
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250
Telp. +62 21 391 3112
Faks. +62 21 310 0766
E-mail: jakarta@ilo.org
Situs: www.ilo.org/jakarta